

Pedoman Pencacahan
dan Pemeriksaan

Survei Jasa Akomodasi Bulanan

VHTS 2020

BADAN PUSAT STATISTIK



Pedoman Pencacahan
dan Pemeriksaan

Survei Jasa Akomodasi Bulanan

VHTS 2020

KATA PENGANTAR

Kegiatan pendataan usaha akomodasi merupakan kegiatan pendataan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh BPS. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan berbagai data/ informasi terkait dengan usaha akomodasi yang ada di Indonesia secara *up to date* dan rinci. Agar data/ informasi yang diperoleh sesuai dengan konsep yang dipahami secara umum, maka perlu disusun buku pedoman.

Buku Pedoman Pencacahan dan Pemeriksaan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan tahun 2020 ini disusun sebagai petunjuk dan pedoman bagi para petugas pencacah dan pengawas dalam melakukan kegiatan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi yang dilakukan setiap bulan.

Buku ini memuat berbagai hal yang harus dipahami dan diaplikasikan oleh petugas pencacah, terutama yang berkaitan dengan tata cara pencacahan di lapangan, tata tertib, dan tata cara pengisian VHTS 2020, serta konsep dan definisi yang digunakan. Buku ini juga berisi pedoman bagi petugas pengawas dalam memeriksa kelengkapan, kebenaran, dan konsistensi pengisian daftar VHTS 2020.

Mengingat kualitas data sangat ditentukan oleh keberhasilan pencacahan di lapangan, maka kepada para petugas pencacah diinstruksikan untuk memahami dan mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam buku ini. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan pencacahan usaha akomodasi/hotel dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana, sasaran dan jadwal yang telah ditetapkan.

Jakarta, Januari 2020

Subdit. Statistik Pariwisata

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Umum 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Cakupan 2
1.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 3
1.5. Organisasi Lapangan 4
1.6. Arus Dokumen dan Data 4
1.7. Tugas Pencacah 5
1.8. Tugas Pengawas/Pemeriksa 6
1.9. Tata Tertib Pengisian Daftar VHT-S.20 6
BAB II METODOLOGI 7
2.1. Metode Pengumpulan Data 7
2.2. Metode Sampling 7
2.3. Konsep dan Definisi 10
BAB III PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR VHT-S.20 11
3.1. Data dan keterangan yang Dikumpulkan 11
3.2. Blok Pengenalan Usaha 11
3.3. Blok 1. Harga/Tarif Kamar per Hari 11
3.4. Blok 2. Keterangan Hotel/Akomodasi 11
BAB IV PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN KUESIONER VHT-S.20 15
4.1. Umum 15
4.2. Pemeriksaan Daftar Isian/Kuesioner VHT-S.20 15
LAMPIRAN 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Umum

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata masuk dalam salah satu program prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang diharapkan mampu memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Saat ini pengembangan pariwisata Indonesia difokuskan pada amenitas dan aksesibilitas terutama infrastruktur bandara, angkutan multimoda, transportasi ke obyek wisata, maupun pelabuhan *cruise* dan *yacth*. Pemerintah Indonesia berusaha agar di tiap-tiap destinasi wisata, terutama 10 destinasi wisata prioritas pemerintah memiliki bandara internasional, dihubungkan jalan tol dan jalur kereta api, serta memiliki fasilitas pelabuhan yang berstandar internasional. Dalam rangka memenuhi aspek amenitas, saat ini akan dilakukan percepatan dengan membangun homestay desa wisata dengan desain yang menonjolkan kearifan lokal, seperti ciri khas budaya masyarakat setempat, tetapi berstandar dunia dan tetap memperhatikan aspek pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Selama ini, Jakarta, Yogyakarta, dan Bali menjadi baromerter kegiatan pariwisata nasional, sehingga menjadi sasaran para investor untuk mendirikan hotel. Namun, sebenarnya banyak wilayah lain yang mulai mengalami pertumbuhan pariwisata cukup pesat seperti Nusa Tenggara Timur dengan Labuan Bajonya, Sulawesi Tenggara dengan Wakatobinya, Papua Barat dengan Raja Ampatnya, serta beberapa wilayah potensial lainnya. Selain itu, saat ini mulai marak adanya penyelenggaraan beberapa kegiatan di hotel seperti seminar, rapat, lokakarya dan kegiatan MICE lainnya. Salah satu indikator yang menunjukkan perkembangan usaha hotel adalah tingkat hunian atau *occupancy rate* hotel.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan pengumpulan data/informasi mengenai jumlah usaha akomodasi atau hotel serta berbagai karakteristik hotel yang sangat penting untuk mendapatkan indikator-indikator yang diperlukan seperti tingkat hunian atau *occupancy rate* hotel, rata-rata lamanya tamu menginap, dan sebagainya. Informasi/data pendukung lain yang diperlukan adalah jumlah kamar terjual, jumlah tamu menginap, dan sebagainya. Data/informasi tersebut dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta/pelaku usaha. Bentuk dari

pendataan atau pencacahan tersebut adalah Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20).

1.2. Tujuan

Secara umum, penyusunan buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan petunjuk dan arahan bagi petugas dalam rangka melakukan pendataan atau pencacahan. Hal ini dimaksudkan agar petugas memahami dan mengetahui bagaimana melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

Sedangkan maksud dan tujuan dari kegiatan pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) adalah memperoleh data mengenai berbagai indikator perkembangan usaha akomodasi, seperti:

- tingkat penghunian kamar hotel.
- malam kamar yang terpakai.
- jumlah tamu yang datang dan menginap.
- rata-rata lama menginap tamu.
- malam tamu yang menginap.

1.3. Cakupan

Kegiatan pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Cakupan responden dari kegiatan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) adalah usaha/perusahaan akomodasi yang berjenis usaha akomodasi jangka pendek, baik hotel bintang maupun hotel nonbintang, yang meliputi kode KBLI 2015 berikut:

1. 55111 : Hotel Bintang Lima;
2. 55112 : Hotel Bintang Empat;
3. 55113 : Hotel Bintang Tiga;
4. 55114 : Hotel Bintang Dua;
5. 55115 : Hotel Bintang Satu;
6. 55120 : Hotel Melati;
7. 55130 : Pondok Wisata;
8. 55191 : Penginapan Remaja/Youth Hostel;

Pada pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20), hotel dengan klasifikasi bintang dicacah secara lengkap (sensus), sedangkan untuk hotel selain bintang dicacah secara sampel.

Perusahaan/usaha hotel yang dicakup pada kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM. 53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kemudian dilengkapi dengan Permen Parekraf No 6 Tahun 2014 tentang perubahan atas Perman Parekraf no. PM. 53/HM.001/MPEK/2013. Peraturan lainnya yang digunakan adalah Peraturan Kepala BPS No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Kemudian dilengkapi dengan Perka BPS No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Perka BPS No. 95 Tahun 2015. Penilaian standar usaha hotel ini dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata. Hotel bintang memiliki beberapa penggolongan, yaitu hotel bintang satu, bintang dua, bintang tiga, bintang empat, dan bintang lima. Sedangkan hotel nonbintang dapat juga disebut sebagai hotel melati. Responden adalah pengusaha atau pengelola usaha akomodasi atau orang yang mengetahui tentang pengelolaan hotel yang terkena sampel.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	
a. Rapat Tim Teknis	Nov-Des 2019
b. Penyusunan Metodologi	Des 2019
c. Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Des 2019
d. Pembuatan Program Pengolahan	Des 2019 - Jan 2020
e. Sosialisasi dan Koordinasi dengan BPS Prov	Des 2019
f. Pelaksanaan Updating Direktori Akomodasi	Jan – 10 Feb 2020
g. Pengambilan Sampel VHT-S.20	10 – 15 Feb 2020
2. Pelaksanaan	
b. Pencetakan dan Penyerahan Kuesioner VHT-S.20 (*preprinted*) ke Responden untuk Data Bulan Januari 2020	10 – 15 Feb 2020
c. Pencacahan VHT-S.20 untuk data Bulan Januari 2020	11 – 22 Feb 2020
d. Pengolahan VHT-S 20 untuk data Bulan Januari 2020	12 – 26 Feb 2020
e. Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) pada	Mar 2020 – Feb 2021

Kegiatan	Waktu
➢ Pencetakan dan Penyerahan Kuesioner VHT-S.20 (*preprinted*) ke Responden	21 – 31 bulan n
➢ Pencacahan/pengisian Kuesioner VHT-S.20	1 – 15 bulan n+1
➢ Pengambilan Kuesioner VHT-S.20 dari Responden	5 – 20 bulan n+1
➢ Pengolahan Dokumen VHT-S.20	8 – 25 bulan n+1
3. Pelaporan	
a. Pengolahan Lanjutan dan Tabulasi VHT-S.20	20 – 31 bulan n+1
b. Penyusunan Laporan VHT-S.20	25 – 31 bulan n+1
c. Rilis Data VHT-S.20	awal bulan n+2
d. Tabulasi dan Analisis Tahunan	Februari – Maret 2021
e. Publikasi Tahunan	April – Mei 2021

Ket: bulan n = bulan data

1.5. Organisasi Lapangan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20), maka perlu disusun struktur organisasi lapangan.

Gambar 1. Organisasi Lapangan

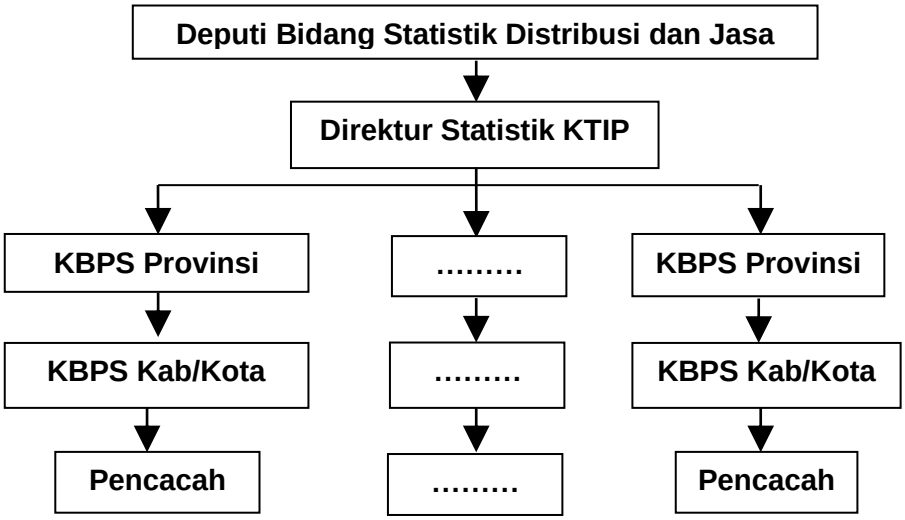

1.6. Arus Dokumen dan Data

Kuesioner VHT-S.20 dicetak oleh BPS Kabupaten/Kota melalui aplikasi *https://webentry.bps.go.id/pariwisata/* untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data

menyerahkan kuesioner VHT-S.20 ke BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa, baik kelengkapan isian maupun konsistensinya, oleh pengawas Kabupaten/Kota. Selanjutnya, kuesioner VHT-S.20 diolah/dientri di BPS Kabupaten/Kota, dan BPS Provinsi memonitor kegiatan pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20). Dokumen yang digunakan pada pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan adalah kuesioner VHT-S.20.

Gambar 2. Arus Dokumen dan Data

Satuan Tugas	Arus dari Atas ke Bawah	Arus dari Bawah ke Atas
(1)	(2)	(3)
BPS RI	1. Buku Pedoman (*hardcopy*) 2. Kuesioner VHT-S.20 (*softcopy*)	Data VHT-S.20
BPS Provinsi	1. Buku Pedoman (*hardcopy*) 2. Kuesioner VHT-S.20 (*softcopy*)	Data VHT-S.20
BPS Kabupaten/ Kota	1. Buku Pedoman (*hardcopy*) 2. *Preprinted* Kuesioner VHT-S.20 (*hardcopy*)	*Preprinted* Kuesioner VHT-S.20 (*hardcopy*) hasil pendataan
Pengawas	1. Buku Pedoman (*hardcopy*) 2. *Preprinted* Kuesioner VHT-S.20 (*hardcopy*)	*Preprinted* Kuesioner VHT-S.20 (*hardcopy*) hasil pendataan
Pencacah	1. Buku Pedoman (*hardcopy*) 2. *Preprinted* Kuesioner VHT-S.20 (*hardcopy*)	

1.7. Tugas Pencacah

a. Melakukan pendataan untuk setiap responden yang menjadi tanggung jawabnya.
b. Mengikuti pertemuan dengan Pengawas atau KSK untuk membahas berbagai temuan/masalah yang ditemukan di lapangan dan cara mengatasinya.
c. Melakukan kunjungan ulang terhadap responden yang memerlukan konfirmasi kembali.
d. Menyerahkan seluruh dokumen hasil pendataan (dokumen VHT-S.20) kepada Pengawas/KSK.
e. Menepati jadwal pelaksanaan pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20).

1.8. Tugas Pengawas/Pemeriksa

a. Menerima, mengatur dan melaksanakan pembagian dokumen VHT-S.20 dalam bentuk *preprinted* kepada Pencacah.
b. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan pelaksanaan kegiatan pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20).
c. Memeriksa kebenaran dan validitas isian pada kuesioner kuesioner Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) hasil pendataan. Jika terdapat isian yang meragukan atau kurang lengkap, maka pengawas harus meminta konfirmasi kepada pencacah. Bila perlu, lakukan kunjungan ulang atau penelitian kembali oleh pencacah bersama-sama dengan pengawas.
d. Menerima kembali dokumen hasil pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) dari petugas pencacah. Pengawas juga bertanggung jawab atas kelengkapan dan validitas hasil pencacahan.
e. Pengawas menyampaikan dokumen hasil pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) yang sudah terisi dan sudah diperiksa kelengkapan dan validitasnya ke BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.
f. Menepati jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

1.9. Tata Tertib Pengisian Daftar VHT-S.20

a. Gunakan kuesioner *preprinted* yang diunduh pada program aplikasi *webentry* sesuai dengan responden yang dimaksud.
b. Semua pengisian daftar harus menggunakan pensil hitam. Mengisi keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia.
c. Isian harus ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Perhatikan isian pada masing-masing kolom.
d. Penulisan menggunakan huruf kapital (balok), tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah umum. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi). Penulisan angka ke dalam kotak mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
e. Perhatikan kebenaran dan kewajaean isian kuesioner.

BAB II
METODOLOGI

2.1. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) dilaksanakan secara rutin setiap bulan terhadap usaha penyedia jasa akomodasi yang terpilih sampel. Pelaksanaan pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) dilakukan melalui wawancara langsung dengan tatap muka antara pencacah dengan responden. Namun demikian, dapat juga dilakukan dengan menitipkan kuesioner terlebih dahulu kepada responden pada awal bulan, mengingat data yang akan diambil adalah data harian, sehingga responden dapat mengisinya setiap hari. Jika pengumpulan data dilakukan dengan cara menitipkan kuesioner kepada responden, maka petugas harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai konsep dan definisi yang digunakan, cara pengisian setiap pertanyaan, serta berbagai hal yang terkait dengan kegiatan ini. Untuk perusahaan-perusahaan yang relatif besar, pelaksanaan pengumpulan data dimungkinkan bisa lebih dari satu kali kunjungan. Bahkan bisa juga dilakukan dengan *self enumeration* oleh pengelola usaha akomodasi yang terpilih sampel.

2.2. Metode Sampling

Kerangka sampel yang digunakan pada kegiatan pencacahan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) adalah daftar/direktori usaha akomodasi hasil *updating direktori* usaha akomodasi tahun 2020 pada Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Sedangkan desain sampling untuk kegiatan VHT-S.20 meliputi dua model, yaitu:

Model 1. Metode Sensus, yaitu pendataan dilakukan pada semua responden yang menjadi *eligible* sampel.

Cakupan responden yang dicacah dengan model sensus meliputi usaha dengan kode KBLI 55111, 55112, 55113, 55114, dan 55115. Model ini hanya untuk perusahaan jasa akomodasi dengan klasifikasi Hotel Bintang pada kab/kota tertentu.

Model 2. Metode Sampel Survei, yaitu pendataan dilakukan hanya untuk responden yang terpilih sampel.

Model ini hanya untuk perusahaan jasa akomodasi yang meliputi: Hotel Melati (55120), Pondok Wisata (55130), dan Penginapan Remaja

(55191). Perusahaan akomodasi ini akan dilakukan pemilihan sampel berdasarkan kelompok kamar pada kab/kota tertentu.

Pengambilan sampel untuk model 2 dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

Tahap 1. Mengalokasikan jumlah sampel usaha akomodasi selain bintang (KBLI 55120, 55130, dan 55191) menurut kelompok kamar berdasarkan model PPS (*probability proporsional to size*), dengan size usaha akomodasi selain bintang tersebut untuk masing-masing kelompok kamar pada tiap-tiap kab/kota.

Usaha akomodasi selain bintang tersebut dikelompokan berdasarkan jumlah kamar yang tersedia, yaitu:

1. Kelompok Kamar < 10;
2. Kelompok Kamar 10 – 24;
3. Kelompok Kamar 25 – 40;
4. Kelompok Kamar > 40.

Tahap 2. Memilih sejumlah hotel nonbintang secara *systematic sampling* pada masing-masing kelompok kamar menurut urutan ID Hotel pada masing-masing kab/kota.

Contoh penentuan/pemilihan responden:

Kota A mempunyai target jumlah responden pencacahan VHT-S.20 per bulan sebanyak 32 perusahaan/usaha akomodasi/hotel (sesuai POK). Jumlah hotel bintang di kota tersebut sebanyak 14 usaha sedangkan jumlah usaha akomodasi selain bintang sebanyak 84 usaha. Cara menentuan responden yang akan dicacah adalah:

1. Semua hotel bintang akan dicacah semua (di sensus lengkap) yaitu sebanyak 14 usaha (model I).
2. Hotel selain bintang akan dicacah jika terpilih sampel (model II). Alokasi jumlah sampel akomodasi selain bintang adalah sisa dari poin 1, yaitu sebanyak 18 usaha (32-14=18). Alokasi ini diperoleh dari seluruh target pada POK dikurangi dengan jumlah hotel bintang yang ada. Karena jumlah usaha akomodasi selain bintang lebih banyak dari sisa alokasi sampel tersebut, yaitu sebanyak 84 usaha, maka perlu dilakukan pemilihan sampel. Cara penarikan sampel untuk responden usaha akomodasi selain bintang adalah sebagai berikut:
   - Kelompokkan seluruh usaha akomodasi selain bintang yang terdapat pada Kab/Kota tersebut menurut kelompok kamar, yaitu:

1. Kelompok Kamar < 10 = 4;
2. Kelompok Kamar 10 – 24 = 18;
3. Kelompok Kamar 25 – 40 = 33;
4. Kelompok Kamar > 40 = 29

- Alokasikan jumlah sampel untuk masing-masing kelompok kamar secara proporsional terhadap jumlah usaha akomodasi pada masing-masing kelompok kamar, yaitu:

1. Kelompok Kamar < 10 = $\frac{4}{84}$ x 18 = 1
2. Kelompok Kamar 10 – 24 = $\frac{18}{84}$ x 18 = 4
3. Kelompok Kamar 25 – 40 = $\frac{33}{84}$ x 18 = 7
4. Kelompok Kamar > 40 = $\frac{29}{84}$ x 18= 6

- Urutkan seluruh usaha akomodasi selain bintang untuk masing-masing kelompok kamar menurut nomor identitas hotel. Penomoran dimulai dari nomor satu hingga nomor usaha yang terakhir pada tiap-tiap kelompok kamar. Hitung masing-masing interval (I_k) untuk masing-masing kelompok kamar dengan rumus:

$$I_k = \frac{M_k}{m_k}$$

dimana:

M_k = Jumlah seluruh usaha akomodasi selain bintang pada kelompok kamar k

m_k = Jumlah alokasi sampel untuk kelompok kamar k

k = kelompok kamar

Contoh:

1. I_1 = $\frac{1}{5}$ = 0,2
2. I_2 = $\frac{23}{7}$ = 3,3
3. I_3 = $\frac{13}{4}$ = 3,25
4. I_4 = $\frac{7}{2}$ = 3,5

- Tentukan sampel pertama (R1). Gunakan nomor urut 1 pada masing-masing kelompok merupakan sampel pertama (R1). Selanjutnya gunakan interval sampel untuk menentukan nomor urut sampel berikutnya.

$R_2 = R_1 + I = 1+I$

$R_3 = R_1 + 2*I = 1+2*I$

…….

$R_n = R_1 + (n-1) * I$

Bulatkan nomor urut usaha terpilih sampai 0 angka dibelakang koma.

- Lingkari nomor urut yang terpilih sampel. Perusahaan/usaha yang nomor urutnya dilingkari tersebut adalah perusahaan/ usaha sampel yang akan dicacah dengan menggunakan dokumen VHT-S.20.

2.3. Konsep dan Definisi

Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (KBLI 2015).

Hotel non bintang/melati adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya (KBLI 2015).

Suite room adalah salah satu jenis penamaan kamar yang ada di hotel yang mana kamar tersebut dicirikan dengan dua ruangan yang terpisah dalam satu kamar, yaitu kamar tamu dan kamar tidur.

Standard room/regular room adalah kamar yang terdapat di dalam sebuah hotel yang mana segala perlengakapan dan fasilitas yang terdapat di dalam kamar kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh hotel yang bersangkutan. Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam kamar standar, yaitu tempat tidur, kamar mandi, meja kelja, televisi, telepon, lemari es, lemari pakaian, rak koper. Keistimewaan dari kamar standar, yaitu harga kamarnya paling murah di hotel.

Deluxe/superior room adalah jenis penamaan kamar di dalam hotel yang mana kondisi ini setingkat lebih baik dari *standard room,* dengan fasilitas kamar yang sama seperti standar. Bedanya dengan *standard room* adalah sebagai berikut:

- letak kamar strategis,
- arah kamar lebih baik pemandangannya,
- mutu bahan untuk mebel, air dan perabotan lebih baik dari standar,
- ukuran kamar lebih luas dari *standard room,*
- catatan khusus, apabila hotel sudah lama berdiri, kamar standar yang sudah direnovasi dijadikan *deluxe/superior room.*

Tarif adalah jenis tarif yang digunakan secara umum (*published rate*).

BAB III
PEDOMAN PENGISIAN DAFTAR VHT-S.20

3.1. Data dan keterangan yang Dikumpulkan

Daftar isian/kuesioner Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20) terdiri dari:

- Blok Pengenalan Usaha
- Blok 1. Harga/Tarif Kamar per Hari
- Blok 2. Keterangan Hotel/Akomodasi

3.2. Blok Pengenalan Usaha

Rincian identitas dan periode pendataan dalam bentuk *preprinted*, sehingga tidak perlu lagi dirubah.

3.3. Blok 1. Harga/Tarif Kamar per Hari

Lingkari kode tarif, yaitu kode 1 jika menggunakan mata uang rupiah (Rp) dan kode 2 jika menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat (USD). Kemudian isikan besarnya tarif menurut jenis kamar pada hari kerja dan hari libur. Jenis kamar terdiri dari: non *suite* (*standard, superior, deluxe*) dan *suite* (*Junior suite, Suite, President suite*). Tarif merupakan rata-rata harga/tarif kamar (*published rate*) dalam satu malam selama satu bulan pencacahan.

3.4. Blok 2. Keterangan Hotel/Akomodasi

Blok ini berisi jumlah kamar tersedia dan terpakai, dan jumlah tamu menginap, baik tamu asing (WNA) maupun tamu Indonesia (WNI).

Rincian : Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tamu

Kolom (1) : Tanggal

Tanggal dalam bentuk *preprinted*.

Kolom (2) : Jumlah kamar tersedia

Isikan banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu). Tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor.

Kolom (3) : Kapasitas tempat tidur tersedia

Isikan banyaknya kapasitas tempat tidur yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu). Jumlah tempat tidur yang dimaksud adalah banyaknya kapasitas tamu secara normal dari seluruh tempat tidur yang tersedia pada hotel tersebut.

Kolom (4) : Banyaknya Kamar Digunakan Kemarin

Isikan banyaknya kamar yang digunakan/terisi oleh tamu pada waktu kemarin (satu hari sebelum tanggal pada kolom 1).

Kolom (5) : Banyaknya Kamar Baru Dimasuki Hari ini

Isikan banyaknya kamar yang dimasuki oleh tamu (*check in*) pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (6) : Banyaknya Kamar Ditinggalkan Hari Ini

Isikan banyaknya kamar yang ditinggalkan oleh tamu (*check out*) pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (7) : Banyaknya Tamu Asing Menginap Kemarin

Isikan banyaknya tamu asing (WNA) yang menginap di hotel tersebut pada waktu kemarin (satu hari sebelum tanggal pada kolom 1).

Kolom (8) : Banyaknya Tamu Indonesia Menginap Kemarin

Isikan banyaknya tamu Indonesia (WNI) yang menginap di hotel tersebut pada waktu kemarin (satu hari sebelum tanggal di kolom 1).

Kolom (9) : Banyaknya Tamu Asing Masuk (*Check In*) Hari Ini

Isikan banyaknya tamu asing (WNA) yang baru masuk (*check in*) ke hotel bersangkutan pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (10) : Banyaknya Tamu Indonesia Masuk (*Check In*) Hari Ini

Isikan banyaknya tamu Indonesia (WNI) yang baru masuk (*check in*) ke hotel bersangkutan pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (11) : Banyaknya Tamu Asing Keluar (*Check Out*) Hari Ini

Isikan banyaknya tamu asing (WNA) yang keluar (*check out*) dari hotel bersangkutan pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (12) : Banyaknya Tamu Indonesia Keluar (*Check Out*) Hari Ini

Isikan banyaknya tamu Indonesia (WNI) yang keluar (*check out*) dari hotel bersangkutan pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Baris Total : Jumlahkan isian pada tanggal 1 hingga tanggal terakhir untuk masing-masing kolom, yaitu dari kolom (2) sampai dengan kolom (12).

Pengesahan

Bisa ditambahkan pengesahan berupa nama dan tanda tangan responden, serta cap perusahaan di bagian bawah kuesioner. Pengesahan bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan, diketahui oleh orang yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Hal ini berguna jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BAB IV
PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN KUESIONER VHT-S.20

4.1. Umum

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pemeriksaan daftar isian/ kuesioner VHT-S.20 diantaranya adalah kebenaran dan validitas pengisian (rincian daftar dan isian kolom), konsistensi antar kolom maupun antar rincian dalam blok, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.2. Pemeriksaan Daftar Isian/Kuesioner VHT-S.20

Kolom (2) : Jumlah Kamar Tersedia

Isian banyaknya kamar harus lebih kecil atau sama dengan isian banyaknya tempat tidur yang tersedia pada usaha akomodasi tersebut.

Kolom (3) : Kapasitas Tempat Tidur Tersedia

Isian banyaknya kapasitas tempat tidur harus lebih besar atau sama dengan isian banyaknya kamar yang tersedia pada usaha akomodasi tersebut.

Kolom (4) s.d. (6): Banyaknya Kamar

Periksa dan cermati kewajaran isian pada kolom banyaknya kamar, yaitu kolom (4), kolom (5), dan kolom (6). Periksa apakah isian pada masing-masing kolom tersebut sudah wajar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Jika jumlah kamar yang digunakan tamu melebihi jumlah kamar yang tersedia, maka lakukan pemeriksaan dan konfirmasi kepada pencacah tentang kebenaran isian. Jika perlu, lakukan kunjungan ulang.

Kolom (7) s.d. (12) : Banyaknya Tamu

Periksa dan cermati kewajaran isian pada kolom banyaknya tamu, baik tamu Indonesia maupun tamu asing, yaitu kolom (7) hingga kolom (12). Periksa apakah isian pada masing-masing kolom tersebut sudah wajar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Jika jumlah tamu, baik tamu Indonesia maupun tamu asing, yang menginap di hotel tersebut melebihi jumlah tempat tidur yang tersedia, maka lakukan pemeriksaan dan konfirmasi kepada pencacah tentang kebenaran isian. Jika perlu, lakukan kunjungan

ulang. Selain itu, periksa juga kewajaran jumlah tamu, baik Indonesia dan asing, yang menginap tidak melebih jumlah kamar yang digunakan pada kolom (4) hingga kolom (6). Periksa juga kewajaran tamu asing (WNA) dan tamu Indonesia (WNI). Disamping itu, periksa juga apakah ada tamu yang tidak keluar (*check out*) dari hotel tersebut dalam satu bulan bersangkutan.

Bila ada yang terlewat, pencacah diminta untuk memperbaiki/kembali ke responden. Bisa ditambahkan pengesahan berupa nama, dan tanda tangan responden serta cap perusahaan, sebgai bukti bahwa isian dalam kuesioner benar-benar merupakan jawaban responden dan sudah sesuai dengan kondisi usahanya.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Kuesioner Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-S.20)

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI

DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
TAHUN 2020

JANUARI

PENGENALAN USAHA

1. Provinsi	DKI JAKARTA - [31]	5. Nama Komersial	GRAND SAHID JAYA HOTEL
2. Kabupaten/Kota *)	JAKARTA PUSAT - [73]	6. Alamat	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 86 JAKARTA, INDONESIA
3. Kecamatan	TANAH ABANG - [010]	7. Jenis Akomodasi	BINTANG
4. Kelurahan/Desa *)	KARET TENGSIN - [003]	8. Kelas Akomodasi	5

1. HARGA/ TARIF KAMAR PER HARI

Tarif	1. Rp 2. USD	Hari Kerja	Hari Libur			Hari Kerja	Hari Libur
Non Suite	Standard			Suite	Junior Suite		
	Superior				Suite		
	Deluxe				President Suite		

2. JUMLAH KAMAR, TEMPAT TIDUR, DAN TAMU

Tanggal	Jumlah Kamar Tersedia	Kapasitas Tempat Tidur Tersedia	Banyaknya Kamar			Banyaknya Tamu Menginap					
			Digunakan Kemarin	Check In	Check Out	Kemarin		Masuk Hari Ini		Keluar Hari Ini	
						Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Januari 2020											
02 Januari 2020											
03 Januari 2020											
04 Januari 2020											
05 Januari 2020											
06 Januari 2020											
07 Januari 2020											
08 Januari 2020											
09 Januari 2020											
10 Januari 2020											
11 Januari 2020											
12 Januari 2020											
13 Januari 2020											
14 Januari 2020											
15 Januari 2020											
16 Januari 2020											
17 Januari 2020											
18 Januari 2020											
19 Januari 2020											
20 Januari 2020											
21 Januari 2020											
22 Januari 2020											
23 Januari 2020											
24 Januari 2020											
25 Januari 2020											
26 Januari 2020											
27 Januari 2020											
28 Januari 2020											
29 Januari 2020											
30 Januari 2020											
31 Januari 2020											
Januari 2020											